

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian semacam ini bersifat kualitatif dan non-eksperimental, menggunakan metodologi *cross-sectional* dan desain korelasi deskriptif untuk mengumpulkan data. Kuesioner digunakan sebagai satu-satunya instrumen pengukuran (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini melihat hubungan antara dukungan keluarga dan orang-orang dengan dengan kepatuhan minum obat pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di PUSKESMAS Muara Wis merupakan populasi penelitian.

2. Sampel

Populasi penelitian yang memenuhi persyaratan inklusi. Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ::

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di PUSKESMAS Muara Wis.
- 2) Pasien bersedia menjadi responden dan telah mengisi atau menandatangani *informed consent*
- 3) Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang berusia >18 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 yang tidak kooperatif.

3. Besar Sampel

Hasil dari penelitian ada 55 orang dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 yang dirawat di PUSKESMAS Muara Wis. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

- d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)
 N = Besar populasi (55, PUSKESMAS Muara Wis)

$$\begin{aligned} n &= \frac{55}{1+55(0,05^2)} \\ &= \frac{55}{1,1375} \\ &= 48,35 \\ &= 48 \text{ orang} \end{aligned}$$

Maka besar sampel dihitung menggunakan rumus diatas dan didapatkan sebanyak 48 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil data dari sumber tertentu yaitu menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2015).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah PUSKESMAS Muara Wis dengan waktu pelaksanaan di bulan Januari-Maret 2022.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan segala sesuatu apa yang sudah ditentukan yang akan dipelajari agar mendapatkan informasi dan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil data dari sumber tertentu yaitu menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2015).

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah PUSKESMAS Muara Wis dengan waktu pelaksanaan di bulan Januari-Maret 2022.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan segala sesuatu apa yang sudah ditentukan yang akan dipelajari agar mendapatkan informasi dan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Terdapat 2 variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Independen Dukungan Keluarga Tipe Dua Diabetes Mellitus di PUSKESMAS Muara Wis	Dukungan keluarga merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada penderita diabetes melitus mengenai bentuk perilaku pelayanan yang dilakukan oleh keluarga yang dirasakan oleh pasien DMT2.	Pengisian Kuesioner Dukungan Keluarga	Skor total 0-54.	Ordinal
2.	Variabel Dependen Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Dua di PUSKESMAS Muara Wis	Kepatuhan minum obat adalah kepatuhan berobat, kesediaan seseorang untuk mengikuti aturan medis yang diberikan oleh dokter profesional kesehatan	Pengisian Kuesioner ProMas	Tingkat kepatuhan pasien dinilai dengan melihat jumlah skor, yaitu : a. rendah (skor 0-4), b. rendah sedang (skor 5-9),	Ordinal

lainnya baik	c. sedang
secara	tinggi
farmakologis	(skor
(perilaku	10-15),
minum obat	dan
tepat waktu,	d. tinggi
minum obat	(skor
sesuai dosis	16-18).
yang	
dianjurkan)	
terhadap	
aturan	
pengobatan	
yang	
disesuaikan.	
dari skala	
kepatuhan	
minum obat	

I. Instrumen Penelitian

Peneliti akan memperbanyak data yang jelas dan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan. Jenis instrumen yang digunakan dengan mengukur variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ialah kuesioner.

Kuesioner mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengumpulkan informasi dari responden :

1. Data Demografi

Identitas informasi demografis, seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, selalu menjadi perhatian saat menggunakan kuesioner.

2. Kuesioner dukungan keluarga

Instrumen dukungan keluarga ialah dukungan emosional, penilaian, fragmental dan informasi (Nursalam, 2016).

3. Kuesioner kepatuhan minum obat

Instrumen kepatuhan yaitu *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS). Kuesioner ProMAS terdiri dari 18 pertanyaan yang sudah divalidasi. Tingkat kepatuhan dikategorikan “ya” (berkode 1) atau “tidak” (berkode 0). Adapun kepatuhan dapat dikategorikan, yaitu :

- a. Rendah (0-4)
- b. Sedang-rendah (5-9)
- c. Sedang-tinggi (10-15), dan
- d. Tinggi (16-18) (Ratnasari, P. M. D., dkk, 2021).

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

a. Alat

Kuesioner disusun sesuai pertanyaan yang sudah diteliti

b. Bahan

Bahan dalam penelitian ini adalah data pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dari PUSKESMAS Muara Wis.

2. Prosedur Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu peneliti melakukan dengan *door to door* kepada responden penelitian yaitu mendatangi rumah ke rumah responden ataupun dengan mengajak kader untuk menunjukkan rumah responden, peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan perihal penelitian yang meliputi tujuan, prosedur/pelaksanaan dan manfaat penelitian. Peneliti akan menanyakan tentang kesediaan pasien menjadi *informed consent*, responden diminta mengisi kuesioner menggunakan centang atau *ceklis*.

b. Pengolahan Data

Data yang telah dimasukkan ke masing-masing kuesioner, disusun dengan berdasarkan kelompoknya dan dilanjutkan dengan proses analisis data.

c. Pembahasan

Data yang diperoleh dibahas berdasarkan literatur dan pembahasan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

d. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil penelitian serta berdasarkan tujuan penelitian.

K. Teknik Analisis Data

Setelah diambil, data selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa. Untuk mengetahui ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat untuk pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di PUSKESMAS Muara Wis, proses analisis data menggunakan SPSS dengan uji *Spearman Rank* untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

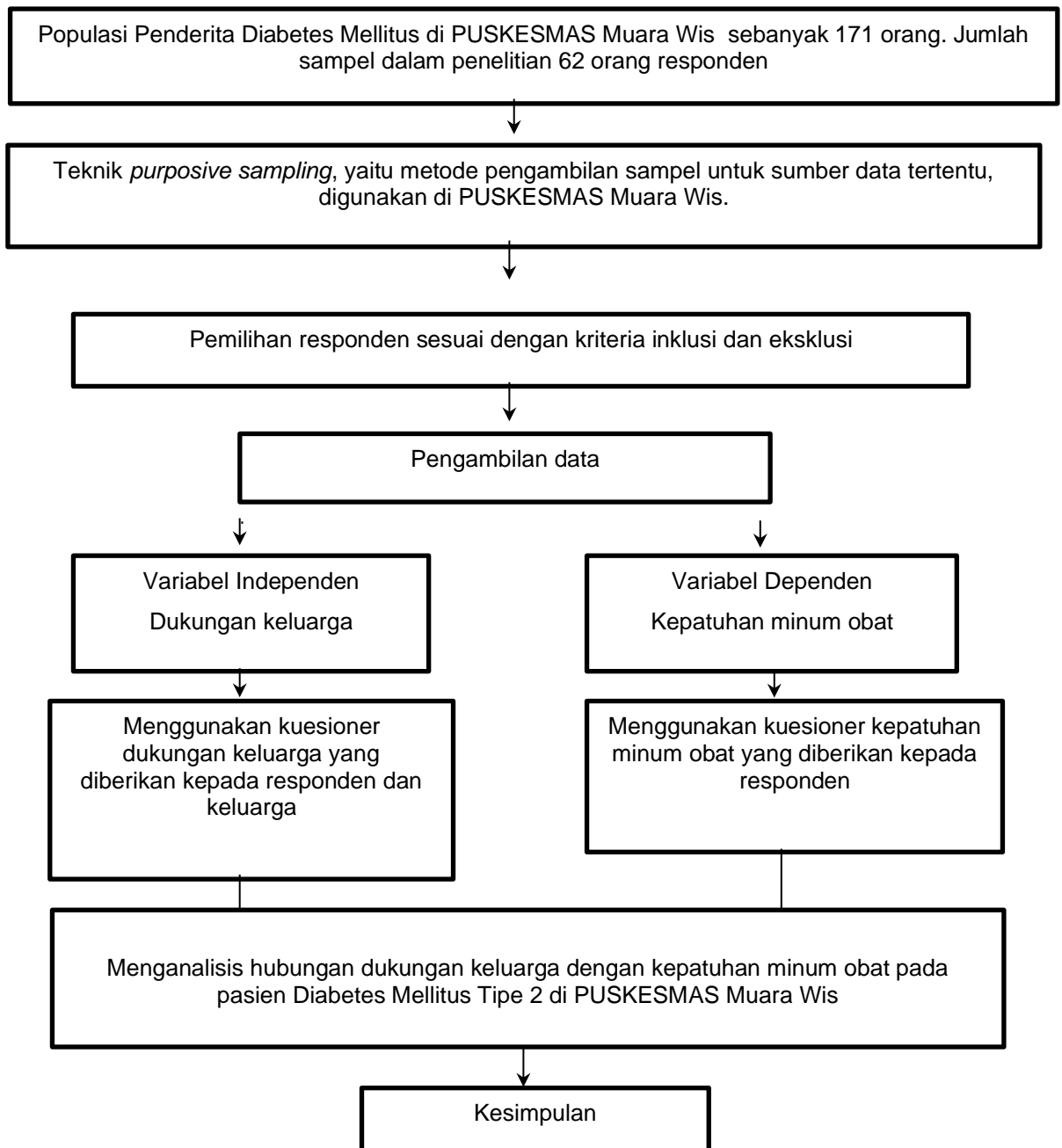
1. Analisis Univariat

Menganalisis data yang dikumpulkan secara individu atau kelompok, kemudian menghitung distribusi dan proporsi untuk mengetahui karakteristik responden, dikenal dengan analisis univariat. Kuesioner dukungan keluarga menanyakan tentang kepatuhan terhadap pengobatan, dukungan emosional, penilaian, dan faktor lainnya. Ada 18 pertanyaan tervalidasi dalam kuesioner ProMAS.

2. Analisis Bivariat

Uji *Spearman Rank* digunakan dalam analisis bivariat untuk menentukan hubungan antara dua variabel independen dan dependen.

L. Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Jalannya Percobaan

M. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik pada tanggal 3 Juli 2022 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur dengan nomor DL.02.03/4.3/10389/2022.